

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara sengaja di kelompok pengrajin Manunggal Karya Kelurahan Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga pada bulan April sampai juni 2022. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh faktor sosial ekonomi dan kendala yang dihadapi kelompok pengrajin Manunggal Karya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam tentang suatu peristiwa untuk memperoleh pengetahuan dari peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017).

C. Jenis dan Sumber

1. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari observasi dan wawancara di lokasi penelitian (Rangkuti,2018). Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada objek penelitian yaitu konsumen dan Produsen manunggal karya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dalam bentuk dokumen seperti brosur, literatur dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diperoleh dari proses belajar mengajar (Rangkuti,2018).

D. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian di Kelompok Pengrajin Manunggal Karya Purbalingga Wetan, yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan yang bersangkutan yaitu anggota kelompok pengrajin Manunggal Karya sebagai responden untuk memperoleh data langsung dari Manunggal Karya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dipakai untuk meneliti masalah yang dijadikan sasaran untuk memperoleh fakta-fakta yang diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.

E. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi secara fakta dan objektif bersumber dari usaha kerajinan limbah kelapa Manunggal Karya. Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data maka jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang jelas yaitu berupa data primer dan sekunder.

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, sampling jenuh atau sensus sendiri merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh pengrajin yang masih aktif di kelompok pengrajin Manunggal Karya, jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 42 responden dan bekerja pada bengkel Manunggal Karya.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang atau kelompok masyarakat yang ditentukan terhadap jenis pendidikan dan ekonomi.
2. Penawaran merupakan jumlah barang dan jasa yang ada dan bisa ditawarkan oleh pihak produsen kepada konsumen pada rentang harga dan waktu tertentu.
3. Produk merupakan segala sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk dibeli atau dikonsumsi.

4. Limbah kelapa merupakan limbah padat yang biasanya dijadikan bahan kerajinan dan asesoris-asesoris
5. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi penawaran terhadap sebuah barang dan jasa yaitu:
 - a. Harga Produk
 - b. Ketersediaan Produk
 - c. Kerjasama
 - d. Tenaga Kerja
 - e. Biaya Produksi

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) mengutarakan teknik analisis data adalah sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua terkait proses penawaran produk usaha kerajinan limbah kelapa dan faktor sosial ekonomi yang mendukung dan menghambat penawaran kelompok pengrajin Manunggal Karya memwawancara pemilik usaha dengan menggunakan analisis studi kasus deskriptif.

2. Untuk menjawab permasalahan ketiga terkait tingkat pengaruh faktor sosial ekonomi yang mendukung dan menghambat penawaran produk usaha kerajinan limbah kelapa pada kelompok pengrajin Manunggal Karya peneliti menggunakan interval skala likert. Dalam pemilihan jawaban, peneliti menggunakan skala sikap yaitu skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Menurut sugiyono (2016) berikut rumus untuk menghitung rentang skor:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$